

## PEMANFAATAN MEDIA *SOSIAL YOUTUBE* SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN *SIRAH NABAWIYAH* SERTA PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP *ALWAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL*

Sulhan Hadi<sup>1</sup>, Oking Setia Priyatna<sup>2</sup>, Salati Asmahasanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

sulhanhadi1011@gmail.com

**Abstract:** *This research is motivated by the low understanding of Al Wafi IBS students on the Sirah Nabawiyyah subject. The purposes of this study were: (1) to determine the use of social media Youtube as a means of learning sirah nabawiyyah, and (2) to determine learning outcomes before and after the implementation of the use of youtube social media on student learning outcomes. The method in this study uses descriptive quantitative methods, as well as how to collect data used are interviews, observation, and recording. Analyzing data using data reduction methods, presenting data, and making conclusions. The results of the study show that: (1) there is a significant effect between the use of YouTube social media on the learning outcomes of the seventh grade students of Sirah Nabawiyyah at Al Wafi IBS. The magnitude of the effect is 42.3%, and (2) the use of students' YouTube social media can be said to be moderate (good). This is obtained from the results of student questionnaires with details of 78.6%*

**Keywords:** *Youtube Social Media, Sirah Nabawiyyah Learning Outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa Al Wafi IBS terhadap mata pelajaran Sirah Nabawiyyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Youtube sebagai sarana pembelajaran sirah nabawiyyah, dan (2) untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberlakukannya pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, serta cara mengumpulkan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta pencatatan. Menganalisis data menggunakan metode reduksi data, menyajikan data, serta membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar sirah nabawiyyah siswa kelas VII di Al Wafi IBS. Besar pengaruhnya adalah 42,3%, dan (2) pemanfaatan media sosial youtube siswa dapat dikatakan sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 78,6%.

**Kata kunci:** Media Sosial Youtube, Hasil Belajar Sirah Nabawiyyah

### Pendahuluan

Tidak dihindari lagi bahwa guru-guru pada zaman sekarang di tuntutan lebih mengikuti perkembangan zaman yang serba cepat, dibanding dengan guru-guru di tahun 1990-an, yang masih belum begitu mengenal dan menjalankan media sosial. Kemajuan teknologi telah memaksa dunia pendidikan untuk maju mengimbangi informasi yang berkembang di zaman ini. Akhir-akhir ini banyak artikel dan koran yang membahas mengenai dunia media sosial, misalnya tidak sedikit guru dan siswa menggunakan media sosial berupa *Internet* dan *Youtube* sebagai sarana belajar mengajar *online*, sebab guru yang menggunakan media sosial *Youtube* sebagai sarana pembelajar tersebut membuat siswa lebih terampil dalam memahami pelajaran daripada guru yang tidak menggunakan media sosial *Youtube* sama sekali.

*Sirah* merupakan bagian dari pelajaran agama Islam yang menjadi ciri khas dari SMP Al WAFI *Islamic Boarding School* (IBS) dalam upaya mencetak siswanya yang memiliki karakter atau berakhlakul karimah melalui riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. yang meliputi nasab,

Page | 872

keadaan baginda semasa didalam kandungan ibunya, kelahirannya sampai keadaan yang berkaitan tentang kebiasaan, jalan, cara, dan tingkah laku Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat, dan ilmuan muslim sebagai teladan bagi para siswa dalam menuntut ilmu.

Hasil observasi awal penulis yang di lakukan sebelum penelitian pada proses pembelajaran *sirah nabawi*, penulis menyebarkan angket untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa dan penulis mendapatkan permasalahan yang terjadi di sebagian siswa merasa kesulitan untuk menerima dan mencerna materi-materi yang disajikan karena materi Sirah nabawi berhubungan dengan peristiwa pada masa lampau, namun kita dianjurkan mempelajari kisah-kisah terdahulu supaya dapat kita ambil pelajaran, Akan tetapi, tidak hanya materi *Sirah nabawi* yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya: kurangnya minat baca siswa sebanyak 63%, siswa jarang mengunjungi perpustakaan sebanyak 45% dan jarang siswa membaca buku sejarah peradaban islam.

Proses pembelajaran di SMP Alwafi IBS kelas VII pada Mata Pelajaran *Sirah Nabawiyah* terutama pada materi Sejarah Nabi Muhammad SAW berdasarkan dilingkungannya terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat beberapa kesulitan, antara lain: siswa mengalami kesulitan dikarenakan materi pembelajaran berupa sejarah dan guru menjelaskan masih menggunakan metode klasikal yakni ceramah dan tugas dengan berpusat pada menggunakan buku bacaan dengan teks bahasa arab dan papan tulis. Alokasi waktu yang disediakan dalam kegiatan belajar di sekolah tidak sebanding dengan jumlah banyaknya materi, sedangkan tingkat kecepatan dalam menyerap materi siswa SMP Alwafi IBS sangat bervariasi dengan hasil nilai yang tidak merata antar siswa. Hal ini berdampak pada nilai rata-rata siswa dari 65-70, sedangkan standart kelulusan yang harus dituntaskan oleh siswa adalah 75. Berdasarkan nilai ujian tersebut maka diperlukan penyelesaian masalah agar standart nilai yang ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka sangat diperlukan media yang dapat menjadi salah satu solusi masalah pembelajaran yang ada sehingga dapat menunjang siswa dalam memahami materi yang diberikan, khususnya pada mata pelajaran *Sirah Nabawiyah* materi Sejarah Nabi Muhammad SAW untuk siswa kelas VII di SMP Alwafi IBS. Maka dari itu perlunya menghadirkan suatu pemanfaatan media yakni media sosial *youtube*, dengan dasar pertimbangan bahwa media sosial *youtube* merupakan media yang tepat untuk dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar *Sirah Nabawiyah* serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

### **Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan memberikan perlakuan pada

satu kelompok/kelas saja tanpa ada kelas kontrol. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design*, yang mana *design* hampir sama dengan *one group pre test-post test design* (Sugiyono, 2012:116). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design* seperti pada Tabel 1 (Ary, Jacobs, & Razavieh, 1982).

**Tabel 1. One Group Pre Test-Post Test Design**

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
VII-A	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre Test

O<sub>2</sub> : Post Tes

X : Treatment (Perlakuan)

Untuk O<sub>1</sub> merupakan test awal yang diberikan kepada siswa yang terpilih sebagai kelompok eksperimen. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Sedangkan O<sub>2</sub> merupakan tes yang diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media video Jazirah Nabi Muhammad SAW.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Alwafi IBS tahun ajaran 2021/2022. teknik pengambilan sampel *Cluster random sampling*. Dalam teknik ini sampel diambil dengan cara mengundi seluruh populasi kelas VII sebanyak empat kelas yang terdiri dari 80 siswa. Kemudian dari empat kelas akan dipilih dua kelas eksperimen sebagai subyek penelitian. Dan terpilih kelas VIIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa yang telah menggunakan youtube.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode tes dan metode non tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji t.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data yang diperoleh di lapangan dari masing-masing variabel. Pada bab ini dijelaskan masing-masing variabel penelitian yaitu tentang penggunaan media sosial youtube dan hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS Depok tahun ajaran 2021/2022. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*) dan simpangan baku (*standar deviation*).

#### a. Deskripsi Data Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial Youtube

Deskripsi data pemanfaatan penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII di Al Wafi IBS Depok untuk mendapatkan data mengenai penggunaan media sosial youtube, peneliti menggunakan metode angket yang diukur dengan menggunakan 4 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Kemudian diperoleh nilai tertinggi

56 dan nilai terendahnya adalah 14. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII di Al Wafi IBS Depok sejumlah 32 siswa. Adapun hasil skor angket penggunaan media sosial youtube di Al Wafi IBS Depok adalah sebagai berikut berdasarkan *output SPSS mean* dan standar deviasi:

**Tabel 2. Descriptive Penggunaan Media Sosial Youtube**

		in	aks	Means	Std. Deviasi	
<b>Pretest</b>	Pemanfaatan_sosial_youtube	2	0	2	45,94	2,663
	Valid N ( <i>listwise</i> )	2				
<b>Posttest</b>	Pemanfaatan_sosial_youtube	2	5	6	52,47	3,434
	Valid N ( <i>listwise</i> )	2				

Data di atas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket penggunaan media sosial youtube di Al Wafi IBS. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa N adalah jumlah sampel yaitu 32 siswa, nilai mean sebesar 45,94, nilai standar deviasi sebesar 2,663, nilai minimum atau nilai terendah sebesar 40 sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 52.

Hasil *posttest* angket pemanfaatan penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII Al Wafi IBS dapat diketahui bahwa skor lebih dari 55,90 dikategorikan tinggi. Skor antara 49,036 sampai 55,904 dikategorikan pemanfaatan penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII Al Wafi IBS sedang. Skor kurang dari 49,036 dikategorikan pemanfaatan penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII Al Wafi IBS rendah. Untuk mengetahui tentang penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII Al Wafi IBS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Youtube Siswa**

	Nilai	Presentase	Kategori
<b>Pretest</b>	> 48,603	15,625 %	Tinggi
	43,277 - 48,603	68,75%	Sedang
	< 43,277	15,625 %	Rendah
	<b>Jumlah</b>	100%	
	2		
	Nilai	Presentase	Kategori
<b>Posttest</b>	> 55,904	31,25 %	Tinggi
	49,036 - 55,904	56,25%	Sedang
	< 49,036	12,50%	Rendah
	<b>Jumlah</b>	100%	
	2		

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa *pretest* hasil angket pemanfaatan penggunaan media sosial youtube siswa kelas VII Al Wafi IBS dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,625 %. **Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

### Kelas VII Al Wafi IBS

Data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik, harga rerata atau mean, median, modus, simpangan baku atau standar deviasi, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah. Adapun skor hasil belajar siswa kelas VII Al Wafi IBS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Daftar Frekuensi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Pretest		Posttest	
Interval Kelas	Frekuensi Relatif (%)	Interval Kelas	Frekuensi Relatif (%)
46-54	14,29	65-73	5,71
55-63	25,71	74-82	20,00
64-72	40,00	83-91	51,43
73-81	20,00	92-100	22,86
<b>Jumlah</b>	5	<b>Jumlah</b>	5
	100		100

Setelah diketahui skor jawaban hasil belajar *sirah nabawiyah* lalu mencari *mean* dan *standar deviasi* dari data yang sudah diperoleh. Berikut *output SPSS mean* dan *standar deviasi*:

**Tabel 5 Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar *Sirah Nabawiyah***

		in	aks	Means	Std. Deviasi	
<b>Pretest</b>	Hasil_Belajar	2	8	1	60,08	5,889
	Valid N ( <i>listwise</i> )	2				
<b>Posttest</b>	Hasil_Belajar	2	7	00	87,56	6,574
	Valid N ( <i>listwise</i> )	2				

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 65,919 dikategorikan hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII Al Wafi IBS tinggi. Skor antara 54,141 sampai 65,919 dikategorikan hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII Al Wafi IBS sedang. Skor kurang dari 54,141 dikategorikan hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII Al Wafi IBS rendah. Untuk mengetahui tentang hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII Al Wafi IBS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6 Kategorisasi Hasil Belajar *Sirah Nabawiyah***

	Nilai	Present ase	Katego ri
<b>Pretest</b>	> 65,919	28,57 %	Tinggi
	54,141 - 65,919	40,00%	Sedang
	< 54,141	31,43 %	Rendah
	<b>Jumlah</b>	100%	
<b>Posttest</b>	> 94,134	28,57 %	Tinggi
	80,986 - 94,134	40,00%	Sedang
	< 80,986	31,43 %	Rendah
	<b>Jumlah</b>	100%	

<b>Jumlah</b>	5	100%
---------------	---	------

Selain itu, berdasarkan tabel di atas tingkatan bahwa hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII Al Wafi IBS dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 10 siswa dengan persentase 28,57 %. Hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 14 siswa dengan persentase 40,00%. Perilaku positif siswa kelas VII di Al Wafi IBS dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 11 siswa dengan persentase 31,43 %.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan data dianalisis menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat pada penelitian ini berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Hasil dari pengujian prasyarat analisis yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Berdasarkan data perhitungan dari nilai *pre-test* dan *Posttest* sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Angket**

	$\chi^2_{hitung}$	dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	7,6037	3	11,07	Normal
<i>Posttest</i>	9,7139	3	11,0	Normal

Dari tabel di atas diketahui uji normalitas angket *pretest* siswa untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 4 - 1 = 3$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,6037$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas angket *posttest* siswa untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 4 - 1 = 3$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,6037$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil dengan rumus uji F. Sampel mempunyai varian yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , ini berarti sampel dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

**Tabel 9. Data Hasil Uji Homogenitas**

	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,380	1,988	Homogen
<i>Posttest</i>	1,256	1,995	Homogen

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk *pretest* pada angket diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,380$ , dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $35 - 1 = 34$  yaitu  $F_{(0,025)(33, 34)} = 1,988$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen. Sedangkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk *posttest* pada angket diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,256$ , dengan peluang  $\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $35 - 1 = 34$  yaitu  $F_{(0,025)(33, 34)} = 1,995$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi di antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yaitu apakah ada pengaruh antara pemanfaatan penggunaan media sosial youtube terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka sig dan 0,05. Jika sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh sedangkan jika sig < 0,05 maka ada pengaruh. Berikut ini *output SPSS* uji regresi linier sederhana:

**Tabel 10 Uji Regresi Linier Sederhana Model**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>1</b>	.423	.403	4.54841

- a. Predictors: (Constant), pemanfaatan media sosial youtube  
b. Dependent variable: hasil belajar sirah nabawiyah

**Tabel 11 Uji Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	gn.
<b>1</b>	(Constant)	6.002	14.114		.425
	pemanfaatan media sosial youtube	.437	.307	.650	.674
					.000

- a. *Dependent Variable:* hasil belajar sirah nabawiyah

Tabel 11 merupakan hasil uji regresi yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,650 dengan nilai signifikansi 0,000 yang terdapat pada tabel 4.12. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah*. Tabel *model summary* menunjukkan nilai R *Square* sebesar 0,423. Nilai ini

menunjukkan bahwa sumbangan dari variabel pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* sebesar 42,3%. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan media sosial youtube berpengaruh terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS tahun ajaran 2021/2022. Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Constant* sebesar -6,002 dengan nilai intensitas pemanfaatan media sosial youtube (B/Koefisien Regresi) sebesar 1,437.

Berikut ini adalah penjabaran dalam bentuk tabel hasil dari uji regresi linier sederhana variabel X dan Y.

**Tabel 12 Uji Regresi Linier Sederhana X dan Y**

$t_{hitung}$	Sign.	$t_{tabel}$
4,686	0,000	,04

Dari tabel 12 diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (4,686) >  $t_{tabel}$  (2,04) dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan kata lain pemanfaatan media sosial youtube berpengaruh terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS.

## Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS. Besar pengaruhnya adalah 42,3%.
2. Pemanfaatan media sosial youtube siswa dapat dikatakan sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 78,6% dengan frekuensi 22 dari 35 responden dalam kategori sedang (baik) sedangkan hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS dapat dikatakan sedang (baik). Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 56,25% dengan frekuensi 18 dari 35 responden dalam kategori sedang (baik) sehingga ketika penggunaan media sosial youtube semakin baik maka hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa juga semakin baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial youtube terhadap hasil belajar *sirah nabawiyah* siswa kelas VII di Al Wafi IBS

## Referensi

- Ary, Jacobs, & Razavieh. (1982). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional *Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Generasi Milenial. *Journal Civic Education*. 2 (4): halaman 315.
- Itiarani. (2019). *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muhibbin, Syah. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20*
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). *Youtube Sebagai Sumber Belajar*

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Achmad, J. N. (2007). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handoko, H. (1997). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Zamili, M. (2014). Beberapa Perspektif tentang Mengelola Perubahan dan Inovasi di Sekolah. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 8(2), 367-388.
- Tim FKIP UMS. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.